AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam
Volume. 2 Nomor. 2 Mei 2025
e-ISSN: 3064-0970, p-ISSN: 3064-1519, Hal 26-38
DOI: https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v2i2.127
Available Online at: https://ibnusinapublisher.org/index.php/AL-MUSTAQBAL

Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Haji dan Umroh terhadap Transformasi Spiritual Jamaah di Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa

Achmad Said[1], Wakib Kurniawan[2*], Supriyatmoko[3]
[1,2,3]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Bustanul 'Ulum Lampung Tengah, Indonesia

*Korespondensi penulis : wakib.kurniawan30@gmail.com**

Abstract: *This study aims to analyze the influence of the implementation of the Hajj and Umrah pilgrimage on the spiritual transformation of pilgrims. This study aims to analyze the influence of the implementation of the Hajj and Umrah pilgrimage on the spiritual transformation of pilgrims. Qualitative research methods with a phenomenological approach were used to collect and analyze data from 20 respondents of Hajj and Umrah pilgrims in the Al Fatwa Group Hajj & Umrah Guidance group. Qualitative research methods with a phenomenological approach were used to collect and analyze data from 20 respondents of Hajj and Umrah pilgrims who followed guidance in the Al Fatwa Hajj & Umrah group. The results showed that 90% of respondents experienced an increase in spiritual awareness, while 85% experienced positive behavioral changes, such as increased patience and honesty. As many as 80% of respondents reported deep spiritual experiences during worship, and 75% increased involvement in religious activities after following guidance. Factors that influence this spiritual transformation include the quality of spiritual guidance, self-awareness, spiritual environment, and deep worship experiences. These findings contribute to a better understanding of the role of the Hajj and Umrah in shaping the character and spirituality of the people, as well as the importance of effective guidance in the process.*

Keywords: *Hajj, Phenomenology, Spiritual Growth, Umrah.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan ibadah haji dan umrah terhadap transformasi spiritual jamaah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan ibadah haji dan umrah terhadap transformasi spiritual jama'ah. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari 20 responden jama'ah haji dan umrah di kelompok Bimbingan haji & Umroh Al Fatwa Grup.Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari 20 responden jamaah haji dan umrah yang mengikuti bimbingan di kelompok Haji & Umrah Al Fatwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% responden mengalami peningkatan kesadaran spiritual, sedangkan 85% mengalami perubahan perilaku positif, seperti peningkatan kesabaran dan kejujuran. Sebanyak 80% responden melaporkan pengalaman spiritual mendalam selama ibadah, serta 75% meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan setelah mengikuti bimbingan. Faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi spiritual ini meliputi kualitas bimbingan spiritual, kesadaran diri, lingkungan spiritual, dan pengalaman ibadah yang mendalam. Temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang peran ibadah haji dan umrah dalam pembentukan karakter dan spiritualitas umat, serta pentingnya bimbingan yang efektif dalam proses tersebut.

Kata Kunci: Haji, Umrah, Pertumbuhan Spiritual, Fenomenologi.

1. PENDAHULUAN

Ibadah haji dan umrah merupakan dua ibadah penting dalam Islam yang memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan spiritual umat. Pelaksanaan ibadah ini tidak hanya memenuhi kewajiban agama, tetapi juga membentuk karakter dan meningkatkan kesadaran spiritual. Banyak penelitian menunjukkan bahwa ibadah haji dan umrah dapat mempengaruhi transformasi spiritual jama'ah, mencakup aspek-aspek seperti kesadaran diri, peningkatan iman, dan perubahan perilaku positif. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana proses transformasi spiritual tersebut

Received: April 05, 2025; Revised: April 19, 2025; Accepted: Mei 04, 2025; Published: Mei 06, 2025

terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan ibadah haji dan umrah terhadap transformasi spiritual jama'ah, dengan fokus pada pengalaman spiritual dan perubahan perilaku positif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran ibadah haji dan umrah dalam pembentukan karakter dan spiritualitas umat. Kelompok Bimbingan Haji dan Umroh Al Fatwa Grup berperan signifikan dalam membantu jama'ah mencapai tujuan spiritual tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bimbingan Haji dan Umroh Al Fatwa Grup dalam transformasi spiritual jama'ah, dengan fokus pada: 1. Pengalaman spiritual selama ibadah. 2. Perubahan perilaku positif. 3. Peningkatan kesadaran spiritual. 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi spiritual.

Ibadah Haji dan Umroh merupakan dua bentuk ibadah yang sangat penting dalam agama Islam. Keduanya bukan hanya sekadar ritual fisik, melainkan memiliki dimensi spiritual yang mendalam. Ibadah Haji, yang merupakan salah satu dari lima rukun Islam, wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim yang mampu, sedangkan Umroh merupakan ibadah sunnah yang dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun. Keduanya berfungsi sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, memperbaiki diri, dan memperoleh pahala yang besar. Selain itu, ibadah Haji dan Umroh juga memberikan kesempatan bagi jamaah untuk mengalami transformasi spiritual yang signifikan, yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka dalam berbagai aspek. Transformasi spiritual yang dimaksud dalam konteks ini merujuk pada perubahan dalam cara pandang, perilaku, dan kedekatan seorang Muslim dengan Allah SWT, serta perubahan dalam cara dia berinteraksi dengan sesama umat manusia dan lingkungannya. Proses transformasi spiritual ini sering kali dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman pribadi yang dialami selama pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh, seperti merenungkan makna setiap ritual, mengalami kekhusyukan dalam beribadah, dan mendapatkan pencerahan batin yang mendalam.

Penelitian tentang ibadah haji dan umrah sudah dilakukan dari berbagai sudut pandang, seperti dampaknya terhadap kesehatan mental, hubungan sosial, dan perubahan spiritual individu. Banyak studi yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengeksplorasi bagaimana ibadah ini mempengaruhi transformasi spiritual umat Islam. Namun, penelitian ini mencoba pendekatan yang lebih mendalam dengan menggunakan metode fenomenologi, yang bertujuan untuk memahami pengalaman spiritual jamaah secara lebih holistik. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman keagamaan yang mereka jalani memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan spiritual dan

pembentukan karakter positif. Meskipun banyak penelitian yang mengkaji pengaruh ibadah haji dan umrah, masih ada kekurangan dalam menjelaskan secara rinci proses yang mendasari transformasi spiritual jamaah. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih fokus pada hasil akhir tanpa menggali lebih dalam tentang pengalaman dan perubahan perilaku yang terjadi. Selain itu, sedikit sekali penelitian yang memfokuskan pada bimbingan spiritual dalam konteks kelompok tertentu, seperti Bimbingan Haji dan Umrah Al Fatwa, yang masih merupakan area yang perlu diteliti lebih lanjut. Keunikan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan fenomenologi untuk menggali pengalaman spiritual jamaah dengan lebih mendalam, serta menyoroti peran kelompok bimbingan dalam proses transformasi spiritual tersebut. Penelitian ini juga mencoba melihat bagaimana pengalaman spiritual jamaah selama ibadah berhubungan dengan perubahan perilaku positif yang mereka alami. Dengan menggabungkan aspek-aspek tersebut, penelitian ini memberikan wawasan baru yang lebih lengkap mengenai peran bimbingan dalam ibadah haji dan umrah, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyoroti pentingnya ibadah haji dan umrah, tetapi juga memberikan perspektif baru tentang bagaimana bimbingan dan pengalaman spiritual dapat memperkuat transformasi spiritual jamaah.

Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa memiliki peranan penting dalam proses transformasi spiritual jamaah. Sebagai lembaga yang menyediakan bimbingan kepada calon jamaah Haji dan Umroh, Al Fatwa bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tata cara pelaksanaan ibadah, serta menanamkan nilai-nilai spiritual yang akan membimbing jamaah dalam menjalankan ibadah dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Pendampingan yang diberikan oleh kelompok bimbingan ini diharapkan dapat memfasilitasi jamaah untuk melaksanakan ibadah dengan lebih baik, serta memperdalam makna spiritual di balik setiap aktivitas yang dilakukan selama ibadah. Namun, meskipun banyak jamaah yang menjalani ibadah Haji dan Umroh, belum banyak penelitian yang mendalami secara mendalam bagaimana pelaksanaan ibadah ini dapat mempengaruhi transformasi spiritual jamaah, khususnya yang tergabung dalam kelompok bimbingan tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh terhadap transformasi spiritual jamaah di Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa. Penelitian ini akan fokus pada bagaimana program bimbingan yang diberikan oleh Al Fatwa dapat memengaruhi pemahaman, perilaku, dan hubungan spiritual jamaah terhadap Allah SWT, serta dampaknya dalam kehidupan mereka setelah pelaksanaan ibadah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya bimbingan yang terstruktur dan berkualitas dalam memaksimalkan dampak spiritual dari ibadah Haji dan Umroh. Dengan demikian, lembaga-lembaga bimbingan Haji dan Umroh lainnya dapat meningkatkan kualitas layanan mereka, serta memberikan kontribusi lebih besar dalam membentuk karakter dan spiritualitas jamaah, sesuai dengan tujuan utama dari ibadah itu sendiri: untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memperbaiki diri.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini tidak melakukan analisis angka angka, melainkan kata-kata yang menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh Jama’ah haji dan umroh . Terkait dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yakni peneliti menentukan sendiri sampel yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian atau informannya. "Pengalaman Spiritual Jama'ah Haji dan Umrah Studi Fenomenologi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara dan melakukan kegiatan tersebut secara pribadi. Sumber data utamanya dari Achmad Said Sebagai Staf PT AL Fatwa Berkah Wisata dengan Jabatan Tour Leader Umroh Al Fatwa Grup

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, teknik yang peneliti lakukan adalah dengan cara pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menyusun, merangkum, mencari pola, dan berusaha menemukan data apa yang penting dan perlu dipelajari. Wawancara mendalam (in-depth interview) dengan 20-30 responden. Observasi langsung kegiatan ibadah Dokumen-dokumen terkait (catatan harian, foto, video). Rekaman audio/video.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam artikel ini menunjukkan beberapa temuan penting mengenai dampak pelaksanaan ibadah haji dan umrah terhadap perubahan spiritual jamaah. Sebanyak 90% responden merasakan peningkatan kesadaran spiritual setelah mengikuti bimbingan Haji dan Umrah, yang menunjukkan bahwa ibadah ini benar-benar mempererat hubungan mereka dengan Tuhan dan membantu mereka lebih memahami nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, 85% responden mengalami perubahan positif dalam perilaku mereka, seperti peningkatan kesabaran, kejujuran, dan kedisiplinan, yang mencerminkan adanya perubahan signifikan dalam karakter dan cara mereka berinteraksi dengan orang lain setelah menjalani ibadah. Sekitar 80% responden melaporkan bahwa mereka merasakan pengalaman spiritual yang mendalam selama ibadah, yang membantu mereka benar-benar menghayati makna ibadah haji dan umrah. Setelah bimbingan, 75% responden merasa lebih terlibat dalam kegiatan keagamaan, menunjukkan bahwa bimbingan tersebut memberikan dorongan bagi mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan spiritual dan sosial. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi transformasi spiritual, seperti kualitas bimbingan yang baik, kesadaran dan motivasi pribadi, lingkungan yang mendukung, serta pengalaman ibadah yang mendalam. Temuan-temuan ini menegaskan betapa pentingnya pengalaman ibadah yang penuh makna serta bimbingan yang berkualitas dalam mendukung perubahan spiritual jamaah, baik selama maupun setelah ibadah haji dan umrah.

a. Peningkatan kesadaran spiritual: 90% responden melaporkan peningkatan kesadaran spiritual setelah mengikuti bimbingan Haji dan Umroh.
b. Perubahan perilaku positif: 85% responden mengalami perubahan perilaku positif, seperti peningkatan kesabaran dan kejujuran.
c. Pengalaman spiritual mendalam: 80% responden melaporkan pengalaman spiritual mendalam selama ibadah.
d. Keterlibatan dalam kegiatan keagamaan: 75% responden meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan setelah bimbingan.

Bimbingan Haji dan Umrah Al Fatwa Grup efektif meningkatkan kesadaran spiritual jama'ah. bimbingan tersebut juga memfasilitasi perubahan perilaku positif dan pengalaman spiritual mendalam. Keterlibatan dalam kegiatan keagamaan meningkat setelah bimbingan. faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi spiritual kualitas bimbingan, kesadaran diri, dan lingkungan spiritual. Faktor Penyebab Transformasi Spiritual: 1. Kualitas bimbingan spiritual yang baik. 2. Kesadaran diri dan motivasi

responden. 3. Lingkungan spiritual yang mendukung. 4. Pengalaman ibadah yang mendalam.

Gambar 1. Bimbingan Manasik Haji & Umroh Asrama Haji pondok Gede Jakarta

Gambar 2. Pelaksanaan Miqot (Niat Berihram) Masjid Bir Ali Madinah Al Munawwaroh

Gambar 3. Bimbingan Haji dan Umrah Al Fatwa Grup juga mengadakan *City tour* ke tempat-tempat bersejarah islam

Teori Transformasi Spiritual

Transformasi spiritual merujuk pada perubahan mendalam dalam aspek rohani seseorang yang mempengaruhi pemahaman, sikap, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ibadah haji dan umroh, transformasi ini terjadi sebagai akibat dari pengalaman spiritual yang dihadapi jamaah selama menjalani ibadah tersebut. Ibadah Haji dan Umroh tidak hanya mencakup rangkaian ritual, tetapi juga proses batin yang mendalam, di mana seseorang dapat merasakan kedekatan dengan Tuhan, menemukan pencerahan spiritual, dan merasakan perubahan dalam jiwa. Ciri utama dari transformasi spiritual adalah kedamaian batiniyah, pemahaman yang lebih dalam tentang iman, serta perubahan diri yang tercermin dalam pola pikir, tindakan, dan sikap terhadap kehidupan sehari-hari. Proses transformasi ini bisa dibagi ke dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan awal, di mana jamaah memulai perjalanan dengan pemahaman tentang tata cara ibadah, makna di balik setiap ritus, dan persiapan mental serta spiritual. Pada tahap ini, jamaah sudah mulai mengubah mindset dan bersiap untuk perjalanan spiritual

yang penuh makna. Selama pelaksanaan ibadah, berbagai ritual seperti Tawaf, Sa'i, dan wukuf di Arafah memberikan kesempatan bagi jamaah untuk merenung dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Pengalaman ini memperkuat proses transformasi spiritual dengan membangun kesadaran baru tentang kehidupan, iman, dan tujuan hidup. Setelah ibadah, jamaah melakukan refleksi yang mendalam mengenai pengalaman mereka, dan Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa menyediakan ruang untuk membahas dan mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dampak transformasi spiritual dapat terlihat dalam perilaku dan sikap jamaah yang lebih sabar, tawadhu', dan lebih berfokus pada nilai-nilai keislaman. Dalam Islam, transformasi spiritual diartikan sebagai proses mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan ketakwaan. Ibadah haji dan umroh memberikan kesempatan untuk membersihkan jiwa, menghapus dosa, dan memperbaiki hubungan dengan Tuhan, yang menjadi landasan untuk transformasi lebih lanjut. Selain itu, perubahan yang dialami juga bersifat eksternal, terlihat dalam perilaku dan hubungan sosial yang lebih baik. Bimbingan yang diberikan oleh Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa memainkan peran penting dalam memperkuat transformasi spiritual, dengan memfasilitasi jamaah dalam memahami makna ibadah dan melaksanakannya dengan kesadaran penuh. Bimbingan yang efektif memaksimalkan pengalaman spiritual jamaah, memastikan bahwa ibadah haji dan umroh tidak hanya menjadi ritual, tetapi juga sebuah perjalanan yang mendalam dalam transformasi spiritual.

Peran Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa

Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa memegang peran yang sangat penting dalam memastikan pelaksanaan ibadah haji dan umroh tidak hanya dilakukan secara teknis, tetapi juga mengandung makna spiritual yang mendalam. Sebelum keberangkatan, kelompok bimbingan memberikan pengajaran tentang tata cara ibadah haji dan umroh secara rinci, serta persiapan mental dan spiritual agar jamaah dapat menjalani ibadah dengan hati yang ikhlas dan siap menghadapi tantangan. Selain itu, mereka juga memberikan informasi penting tentang kehidupan di Tanah Suci, sehingga jamaah tidak merasa cemas dan dapat fokus pada ibadah. Selama pelaksanaan ibadah, pendampingan yang diberikan sangat vital, di mana pembimbing membantu jamaah menjalankan ibadah dengan benar, memberikan dukungan emosional dan spiritual, serta membagikan pengalaman pribadi yang dapat menjadi inspirasi bagi jamaah. Setelah kembali dari Tanah Suci, kelompok bimbingan juga mengadakan sesi refleksi untuk mengevaluasi

pengalaman spiritual jamaah dan memberikan arahan bagaimana mempertahankan transformasi spiritual tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kelompok bimbingan mendorong jamaah untuk menjadi teladan di masyarakat dan membantu menyebarkan nilai-nilai spiritual yang mereka peroleh selama ibadah. Dengan demikian, peran Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa sangat krusial dalam mendampingi jamaah, memastikan mereka mendapatkan manfaat spiritual yang maksimal dan menjalani kehidupan yang lebih baik setelah ibadah.

Pengaruh Ibadah Haji dan Umroh terhadap Transformasi Spiritual Jamaah

Pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh memiliki dampak yang signifikan terhadap transformasi spiritual jamaah. Selama ibadah di Tanah Suci, jamaah merasakan peningkatan kedekatan dengan Tuhan, yang tercermin dalam kesadaran spiritual yang lebih tinggi, doa yang terkabul, dan pengalaman ikhlas beribadah. Pengalaman ini memperdalam hubungan emosional dan spiritual dengan Allah, mengajarkan jamaah untuk lebih berserah diri dan menanggalkan hal-hal duniawi demi mendekatkan diri pada Tuhan. Selain itu, ibadah haji dan umroh juga membawa perubahan dalam pola hidup dan akhlak jamaah. Mereka belajar lebih sabar dalam menghadapi ujian, lebih toleran terhadap orang lain, dan lebih menjaga kebersihan serta kesehatan. Proses ibadah ini juga meningkatkan komitmen jamaah terhadap ajaran Islam, mendorong mereka untuk lebih tekun menjalankan ibadah, menjaga salat lima waktu, serta lebih peduli terhadap zakat dan sedekah. Pengalaman spiritual ini membawa ketenangan batin yang mendalam, serta memberikan pemulihan emosional bagi jamaah yang sebelumnya mungkin menghadapi masalah pribadi atau kehidupan yang berat. Selain itu, dampak jangka panjang dari ibadah ini terlihat dalam perubahan gaya hidup yang lebih sederhana dan penuh dengan kedamaian, serta inspirasi yang diberikan kepada keluarga dan komunitas untuk menjalani hidup lebih dekat dengan nilai-nilai Islam. Keberhasilan transformasi spiritual ini sangat bergantung pada kesungguhan jamaah dalam menjalankan ibadah dan pendampingan yang diberikan oleh Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa, yang memastikan pengalaman spiritual ini dimanfaatkan dengan maksimal.

Adapun point penting yang dalam Ibadah Haji dan Umroh

Pelaksanaan ibadah haji dan umroh memiliki dampak yang signifikan terhadap transformasi spiritual jamaah di Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa. Ada beberapa aspek yang dipengaruhi, mulai dari aspek spiritual, psikologis, hingga sosial.

Dalam aspek spiritual, ibadah haji dan umroh memperkuat tauhid, yaitu keyakinan untuk mengesakan Allah SWT dan mempererat hubungan dengan-Nya. Selain itu, ketaatan terhadap perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya menjadi hal yang diperkuat. Jamaah juga dilatih untuk lebih sabar menghadapi tantangan, lebih sadar akan kelemahan dan keterbatasan diri, serta tawakkal, yaitu menyerahkan sepenuhnya segala urusan kepada Allah SWT. Pemahaman terhadap tata cara dan makna ibadah haji dan umroh juga meningkat. Proses ini membantu jamaah untuk lebih menghayati setiap ritual ibadah, seperti Ihram, yang membawa jamaah memasuki keadaan suci dan meninggalkan kesenangan duniawi; Tawaf, yang menggambarkan simbol kepatuhan kepada Allah SWT; Sa'i, yang mengajarkan kesabaran antara Bukit Shafa dan Marwah; Wukuf di Arafah, yang menjadi momen introspeksi dan keheningan; serta Jumrah, yang melambangkan perlawanan terhadap kejahatan. Semua tahapan ini membantu jamaah memahami dan menghayati nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam setiap ibadah.

Manfaat spiritual dari ibadah haji dan umroh sangat besar, termasuk pembersihan dosa, peningkatan iman, dan kesadaran spiritual yang mendalam. Jamaah merasakan peningkatan kedekatan dengan Allah SWT, yang membawa kebahagiaan dan kedamaian dalam batin mereka. Selain itu, kemandirian spiritual mereka juga meningkat, sehingga mereka lebih mandiri dalam menjalankan ibadah setelah kembali ke kehidupan sehari-hari. Dalam aspek psikologis, pelaksanaan ibadah haji dan umroh mengajarkan kedisiplinan dan kesabaran yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi berbagai tantangan selama perjalanan ibadah. Jamaah menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam menjalankan ibadah mereka, yang turut memperkuat ketahanan mental dan emosional mereka.

Aspek **sosial** juga terpengaruh, di mana ibadah haji dan umroh memperkuat rasa kesatuan dan persatuan di antara jamaah, baik dalam menghadapi kesulitan bersama maupun dalam menjalankan ritual ibadah. Mereka belajar untuk bekerja sama dan saling membantu, menciptakan rasa kebanggaan atas keberhasilan mereka menjalankan ibadah haji dan umroh dengan baik dan benar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ibadah haji dan umroh tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek spiritual, tetapi juga memberikan dampak positif pada aspek psikologis dan sosial jamaah. Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa berperan besar dalam memastikan bahwa pengalaman ibadah ini membawa transformasi yang menyeluruh bagi setiap jamaah.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan ini menegaskan pentingnya peran Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa dalam mendukung transformasi spiritual jamaah. Pembimbingan yang diberikan sebelum keberangkatan sangat penting untuk mempersiapkan jamaah secara mental, fisik, dan spiritual agar dapat memahami makna setiap ritual ibadah haji dan umroh. Pendampingan yang dilakukan selama ibadah sangat membantu jamaah dalam menjaga kekhusyukan dan ketenangan hati di tengah tantangan fisik dan emosional yang mungkin muncul, serta memastikan bahwa ibadah dilakukan sesuai dengan tuntunan agama. Selain itu, refleksi dan evaluasi pasca-ibadah yang difasilitasi oleh Kelompok Bimbingan juga memiliki peran krusial dalam membantu jamaah mengintegrasikan pengalaman spiritual mereka dalam kehidupan sehari-hari. Transformasi spiritual yang terjadi tidak hanya memberikan dampak langsung tetapi juga berlangsung dalam jangka panjang. Banyak jamaah yang merasakan perubahan dalam cara pandang hidup, peningkatan ketakwaan, serta perubahan positif dalam akhlak dan komitmen terhadap ajaran Islam. Mereka cenderung lebih sabar, lebih pemaaf, dan lebih giat dalam menjalankan ibadah setelah menjalani pengalaman spiritual yang mendalam. Selain itu, kepedulian sosial mereka terhadap sesama juga meningkat, mencerminkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya berbagi. Dengan demikian, bimbingan yang tepat dari Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa sangat berpengaruh dalam memastikan bahwa pengalaman ibadah haji dan umroh bukan hanya menjadi ritual semata, tetapi juga sarana untuk membawa perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan spiritual jamaah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Muktamar, Ruslaini, Erita, S., Shoufiah, R., Kurniawan, W., & Syarif, N. Q. (2024). *Metode penelitian pendidikan*. AIKOMEDIA PRESS.

Inayah, Z., Amalia, R., & Kurniawan, W. (2024). Menavigasi tantangan dan krisis: Masa kini dan masa depan pendidikan Islam pada abad 21. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam, 1*(2), 161–187. https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.81

Kurniawan, W. (2022). Pengaruh minat belajar Bahasa Arab terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman, 2*(2), 116–127. https://doi.org/10.59240/kjsk.v2i2.11

Kurniawan, W. (2023). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman, 3*(1), 72–84. https://doi.org/10.59240/kjsk.v3i1.21

Kurniawan, W. (2023). Perencanaan materi Aqidah Akhlak menggunakan SPE di MI Darussa'adah Lirboyo Kediri. *Mujalasat: Multidiciplinary Journal of Islamic Studies, 1*(1), 103–110. https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/mujalasat/index

Kurniawan, W., Hamid, W., & Huda, S. (2022). Pencegahan COVID-19 di Desa Tanjungjaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. *Bhakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 1*(1), 26–32. https://doi.org/10.33367/bjppm.v1i01.2618

Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi manajemen pendidikan berbasis total quality manajemen. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial, 8*(1), 36–53. https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924

Kurniawan, W., Nawawi, M. L., Andrianto, D., & Rohmaniah, S. (2023). Pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) dalam mewujudkan merdeka belajar di MI Lirboyo. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam), 9*(1), 17–26. https://doi.org/10.54892/jpgmi.v9i1.177

Kurniawan, W., Rohman, M., Sudrajat, W., Yana, H. H., Nawawi, M. L., & Najah, S. (2024). Analisis kompetensi guru pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum Merdeka menuju local genius 6.0 ideas Internet of Things (IoT). *An-Nawa: Jurnal Studi Islam, 6*(1), 103–118. https://doi.org/10.37758/annawa.v6i1.964

Nasri, U., Mappasessu, M., Ali, R., Edi, S., Setiawan, E., Wibowo, H., Dendi, D., Pasaribu, M., Afriantoni, R. S., Promadi, H., Syarif, N., Sujaya, H., Arman, S. E., Permana, I. S., Mardiansyah, D., Talibo, I. W., Kurniawan, W., & Hafidzahullah, K. (2024). *Pesantren dan transformasi pendidikan Islam*.

Nawawi, M. L., Kurniawan, W., & Jamil, M. A. (2023). Implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di lembaga pendidikan era Society 5.0 (studi kasus pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Bustanul 'Ulum Anak Tuha). *Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 8*, 899–910. https://doi.org/10.48094/raudhah.v7i2.488

Nawawi, M. L., Kurniawan, W., & Jamil, M. A. (2023). Implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di lembaga pendidikan era Society 5.0 (studi kasus pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Bustanul 'Ulum Anak Tuha). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 8*(3), 899–910.

Nurohman, M. A., Kurniawan, W., & Andrianto, D. (2024). Inovasi dalam pendidikan Islam untuk mengembangkan kurikulum nasional menuju konsep local genius 6.0 Internet of Things (IoT). *Crossroad Research Journal, 1*(4), 99–117. https://doi.org/10.61402/crj.v1i4.178

Nurohman, M. A., Kurniawan, W., & Andrianto, D. (2024). Transformasi kurikulum pendidikan Islam berbasis kearifan lokal. *Crossroad Research Journal, 1*(4), 55–80. https://doi.org/10.61402/crj.v1i4.179

Prayitno, D. A., Rohmaniah, S., Kurniawan, W., & Sari, S. D. (2024). Pengukuran dimensi spiritualitas pendidikan Islam pada guru multidisiplin di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7*(4), 14236–14246. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.35507

Rohman, M., & Kurniawan, W. (2025). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*.

Syarif, M., Kurniawan, W., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality management in improving competitiveness in the digital era at madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management, 4*(1), 57–70. https://doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594